

**PENGARUH PEMANFAATAN, KEAHLIAN PENGGUNA, EFEKTIVITAS
PENGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN PADA TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
(Studi Empiris pada Baitul Maal wat Tamwil di Sragen dan Karanganyar)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

AHMAD SIDIQ
B200090073

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

**PENGARUH PEMANFAATAN, KEAHLIAN PENGGUNA, EFEKTIVITAS
PENGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN PADA TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
(Studi Empiris pada Baitul Maal wat Tamwil di Sragen dan Karanganyar)**

AHMAD SIDIQ

B200090073

ABSTRAKSI

Pengaruh Pemanfaatan, Keahlian Pengguna, Efektivitas Penggunaan, dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris pada Baitul Maal wat Tamwil di Sragen dan Karanganyar).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dengan menggunakan data primer, mengenai pengaruh pemanfaatan, keahlian pengguna, efektivitas penggunaan, dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Sampel yang digunakan adalah karyawan BMT di Sragen dan Karanganyar yang menggunakan teknologi sistem informasi dalam penyelesaian tugas-tugasnya, dengan teknik *purposive sampling*. Kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 45 kuesioner.

Metode untuk pengujian instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda yang mencakup uji t, uji F, dan uji R^2 . Semua data yang diperoleh, diolah dengan program SPSS PASW Statistics 18 yang terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil uji t menunjukkan bahwa pemanfaatan, keahlian pengguna, dan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual, sedangkan kepercayaan pada teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Dimana nilai signifikan t untuk variabel pemanfaatan sebesar 0,609 ($p > 0,05$) dengan t hitung sebesar -0,516, variabel keahlian pengguna sebesar 0,919 ($p > 0,05$) dengan t hitung sebesar 0,102, variabel efektivitas penggunaan sebesar 0,595 ($p > 0,05$) dengan t hitung sebesar -0,536, dan variabel kepercayaan pada teknologi sistem informasi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan t hitung sebesar 4,940.

Kata kunci: pemanfaatan, keahlian pengguna, efektivitas penggunaan, kepercayaan pada teknologi sistem informasi, dan kinerja individual.

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

“PENGARUH PEMANFAATAN, KEAHLIAN PENGGUNA, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Studi Empiris pada Baitul Maal wat Tamwil di Sragen dan Karanganyar)”

Yang ditulis oleh:

AHMAD SIDIQ
B200090073

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 20 Juni 2013
Pembimbing




(Zulfikar, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, M.Si.)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : AHMAD SIDIQ
NIM : B200090073
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Jenis : Naskah Publikasi
Judul : PENGARUH PEMANFAATAN, KEAHLIAN PENGGUNA, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Studi Empiris pada Baitul Maal wat Tamwil di Sragen dan Karanganyar)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.
4. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Surakarta, 20 Juli 2013
Yang Menyatakan



(Ahmad Sidiq)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan teknologi informasi telah merambah ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu organisasi. Sebagian besar masyarakat semakin merasakan teknologi informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok disamping kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan.

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu (Tjandra, 2007). Menurut O'Brien (2006: 28) teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi. Sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal dimana suatu data dikumpulkan, diproses menjadi suatu informasi dan didistribusikan ke para pengguna (Hall, 2009: 9).

Teknologi informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data.

Lembaga Keuangan di Indonesia lebih cepat dan intensif dibandingkan sektor atau jenis industri lainnya dalam menerapkan teknologi sistem informasi dalam memberikan pelayanannya kepada nasabah. Jasa-jasa ini meliputi pembayaran komputerisasi (pemindahan dana melalui komputer dengan fasilitas jaringan komunikasi datanya), jasa penyetoran dan pengambilan dana secara otomatis melalui ATM atau berbagai jenis kartu plastik, home banking dan internet banking serta fasilitas pelayanan lainnya.

Begitu juga dengan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sudah mulai menerapkan teknologi sistem informasi untuk mempermudah transaksi dengan nasabah. BMT yang semula melayani nasabah dengan harus bertemu atau nasabah datang langsung ke kantor cabang yang digunakan untuk menabung/investasi menjadi lebih mudah karena BMT mulai menggunakan teknologi berbasis

komputer dan sekarang sudah bisa diakses melalui internet, bahkan dengan SMS melalui handphone. Karena begitu pentingnya teknologi sistem informasi bagi perusahaan, sehingga analisis pengaruh yang ditimbulkan dari pemanfaatan, keahlian pengguna, efektivitas penggunaan, dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual dalam perusahaan juga perlu dilakukan.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.
2. Untuk menguji pengaruh keahlian pengguna teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.
3. Untuk menguji pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.
4. Untuk menguji pengaruh kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Teknologi Sistem Informasi

Menurut Sutarman (2009: 13), sistem informasi adalah sebuah sistem yang mempunyai fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Teknologi sistem informasi (TSI) merupakan alat yang terdiri dari seperangkat komponen yang terkait dengan informasi dalam rangka mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

B. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson et al. (1991) dalam Darmini dan Putra (2009) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

C. Keahlian Pengguna Teknologi Sistem Informasi

Keahlian informasi mengacu pada keahlian menggunakan komputer yang didefinisikan sebagai kemampuan seseorang mengoperasikan komputer yang didapat dari pengetahuan dan pengalaman untuk menyelesaikan suatu tugas (Imroniyah, 2008 dalam Indiany, 2012).

D. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi

Jumaili (2005) mengemukakan bahwa secara umum, efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut.

E. Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi

Jumaili (2005) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan itu sendiri adalah hal yang dipakai oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya.

F. Kinerja Individual

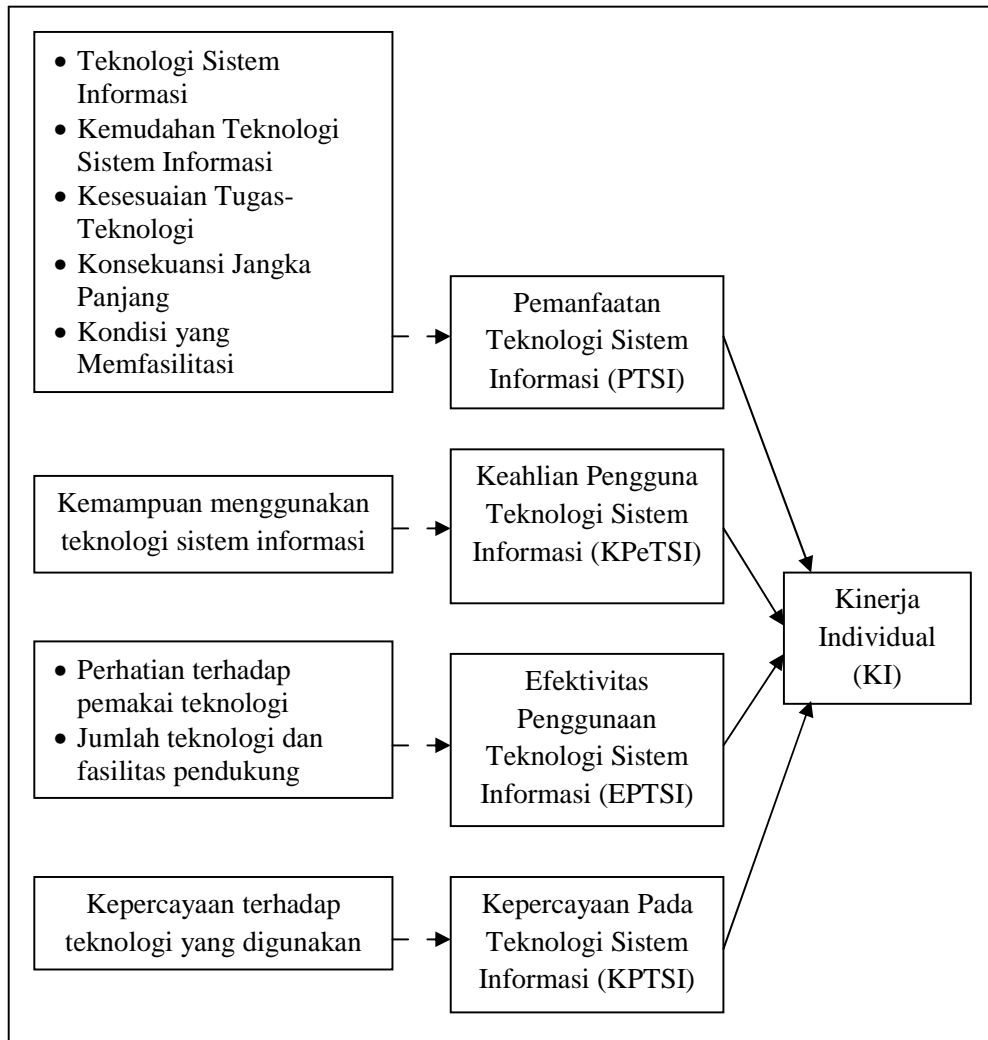
Menurut Mohamad (2006) dalam Darmini dan Putra (2009), kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planing* suatu organisasi.

G. Baitul Maal wat Tamwil

Menurut Ridwan (2005: 126-130) Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Peran sosial BMT akan terlihat pada definisi baitul maal yaitu berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial, sedangkan peran bisnis BMT terlihat dari definisi baitul tamwil yaitu lembaga bisnis yang bermotif laba.

H. Rerangka Pemikiran

Rerangka pemikiran digunakan untuk mempermudah memahami permasalahan yang sedang diteliti. Untuk lebih jelasnya rerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



I. Pengembangan Hipotesis

1. Hubungan pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyelesaikan tugas. Pemanfaatan teknologi mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya di mana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi

pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Rahmawati, 2003).

H_1 : Pemanfaatan teknologisistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

2. Hubungan antara keahlian pengguna teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Menurut Junaedi dan Purwaningsih (2008), karyawan yang mempunyai keahlian dalam menggunakan teknologi informasi akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat, hal ini dapat meningkatkan kinerja mereka.

H_2 : Keahlian pengguna teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

3. Hubungan antara efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Penggunaan teknologi informasi dalam suatu perusahaan memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan mengimplementasikan data tersebut sehingga efektivitas akan penggunaan teknologi sistem informasi dapat tercapai.

H_3 : Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

4. Hubungan kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi sangat penting dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat waktu. Kepercayaan tersebut mencakup kepercayaan bahwa teknologi sistem informasi yang digunakan saat ini lebih baik dari pada sebelumnya sehingga kinerja individual juga akan meningkat.

H_4 : Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

METODE PENELITIAN

A. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil dari penelitian. Kelompok subyek ini harus memiliki karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain (Wiyono, 2011: 75). Populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT di Sragen dan Karanganyar.

Sampel adalah bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili (Wiyono, 2011: 76). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan BMT di wilayah Sragen dan Karanganyar yang menggunakan teknologi sistem informasi dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2006: 139-140).

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara guna memperoleh data yang terkait dengan materi pembahasan dan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh penulis. Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan sistem tertutup yaitu alternatif jawaban sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia.

C. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor totalnya (Wiyono, 2011). Instrumen dianggap valid apabila pada hasil uji r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk membuktikan keterpercayaan, keterandalan, atau konsistensi dari kuesioner. Uji Reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2005: 42).

3. Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

Uji Asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji Heteroskedastisitas. Pengujian Hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut: $KI = \alpha + \beta_1.PTTSI + \beta_2.KPeTSI + \beta_3.EPTSI$

+ $\beta_4.KPTSI + \epsilon$, model uji F, uji koefisien determinasi (R^2), dan hipotesis t. *Level of significance* untuk uji F dan t yang digunakan sebesar 0,05.

HASIL PENELITIAN

Pengujian model persamaan regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik dengan diperoleh hasil model terdistribusi normal, bebas dari multikolinieritas dan heteroskedastisitas sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

1. Pengaruh pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel tersebut di atas 0,05 sehingga H_1 tidak diterima. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan teknologi sistem informasi tidak secara otomatis berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individual. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Novantiyah (2012) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

2. Pengaruh keahlian pengguna teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa keahlian pengguna teknologi sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel tersebut di atas 0,05 sehingga H_2 tidak diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indiany (2012) dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa keahlian pengguna teknologi sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

3. Pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel tersebut di atas 0,05 sehingga H_3 tidak diterima. Kurangnya jumlah sarana komputer dalam BMT membuat pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam BMT kurang dapat dirasakan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2009) dimana hasil penelitiannya

menyimpulkan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

4. Pengaruh kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual.

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel tersebut di bawah 0,05 sehingga H_4 diterima. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan karyawan terhadap teknologi sistem informasi yang disediakan BMT dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas, maka kinerja individualnya akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005) dimana hasil penelitiannya menyimpulkan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2009) menunjukkan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan teknologi sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,516 < 2,423$) sehingga disimpulkan untuk tidak menerima H_1 .
2. Keahlian pengguna teknologi sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,102 < 2,423$) sehingga disimpulkan untuk tidak menerima H_2 .
3. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,536 < 2,423$) sehingga disimpulkan untuk tidak menerima H_3 .
4. Kepercayaan pada teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,940 > 2,423$) sehingga disimpulkan untuk menerima H_4 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perluas scope penelitian baik meliputi wilayah penelitian maupun obyek penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk penelitian lain.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode wawancara atau observasi langsung kepada responden, sehingga jawaban responden dapat dikontrol agar tidak terjadi bias atau salah persepsi dari responden terhadap instrumen penelitian yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain diluar model penelitian ini agar dapat meningkatkan Adjusted R² dan dapat menemukan apakah variabel independen lain memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumaili, Salman. 2005. *“Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual”*. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akutansi VIII. Solo 15-16 September.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- O’Brien, James A. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Junaedi, MF Shellyana dan Ana Purwaningsih. 2008. *“Pengaruh Otomatisasi Sistem informasi dan Penguasaan Teknologi terhadap Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Kesesuaian Tugas-Teknologi sebagai Pemordasi”*. The 2nd National Converence UKSW MS.
- Tjandra, Renowati. 2007. *“Computer Anxiety dari Prespektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi Locus of Control”* Studi Empiris Pada Novice Accountant Assistant di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. Wahana Vol. 10. No. 2 Agustus 2007, hal. 81-91.
- Rahmawati, Diana. 2003. *”Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Dosen dalam Penggunaan Komputer”*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol.4,No.2, Desember, Hal. 191-210.
- Darmini, I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009. *“Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Dikabupaten Tabanan”*. Jurnal Akutansi dan Bisnis. Vol. 4, No.1.

- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ridwan. 2005. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Sari, Maria M Ratna. 2009. “*Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar*”. Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Novantiyah, Wina Nurika. 2012. “*Faktor-faktor Teknologi Informasi dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya*”. Artikel Ilmiah. Surabaya : STIE Perbanas.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Indiany, Dyah Fitri. 2012. “*Pengaruh Keahlian Pengguna dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan*”. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.